

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *cost leadership strategy* dan *executive compensation* terhadap nilai perusahaan dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Cost leadership strategy* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga penerapan strategi efisiensi biaya belum mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.
2. *Executive compensation* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pemberian kompensasi yang selaras dengan kinerja mampu mendorong manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.
3. *Enterprise Risk Management* tidak mampu memoderasi hubungan antara *cost leadership strategy* dan nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penerapan manajemen risiko belum terintegrasi secara optimal dengan strategi efisiensi biaya. Namun demikian, *Enterprise Risk Management* terbukti mampu memoderasi pengaruh *executive compensation* terhadap nilai perusahaan dengan arah moderasi negatif, sehingga semakin tinggi tingkat penerapan manajemen risiko, semakin

lemah pengaruh positif kompensasi eksekutif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan pada sektor infrastruktur lebih dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan kompensasi eksekutif dibandingkan dengan penerapan strategi kepemimpinan biaya, sedangkan implementasi *Enterprise Risk Management* berperan sebagai mekanisme pengendalian yang memengaruhi hubungan antara kompensasi eksekutif dan nilai perusahaan.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua strategi yang berorientasi pada efisiensi biaya secara langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan bahwa *Cost Leadership Strategy* tidak berpengaruh signifikan mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi biaya belum tentu direspons positif oleh pasar apabila tidak diikuti dengan peningkatan kinerja operasional, kualitas layanan, inovasi, maupun prospek pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian membuktikan bahwa *Executive Compensation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga memperkuat *Agency Theory* yang

menyatakan bahwa sistem kompensasi yang dirancang berdasarkan pencapaian kinerja mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham 2. 2.

2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya. Kedua, penelitian menggunakan proksi tertentu dalam mengukur *Cost Leadership Strategy*, *Executive Compensation*, *Enterprise Risk Management*, dan nilai perusahaan sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh. Ketiga, penelitian hanya memfokuskan pada tiga variabel utama sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, maupun kebijakan dividen yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Selain itu, penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil analisis bergantung pada kelengkapan serta kualitas informasi yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

Dari keterbatasan pada peneliti ini diharapkan ada penelitian guna

peneliti selanjutnya melalui saran berikut :

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan tidak hanya memperhatikan tingkat efisiensi biaya perusahaan, tetapi juga mencermati kualitas kebijakan kompensasi manajemen serta efektivitas penerapan pengelolaan risiko perusahaan.